# RENSTRA

## SKPD BADAN KETAHANAN PANGAN DAN PENYULUHAN KABUPATEN NAGAN RAYA PERIODE 2013-2017

NAGAN RAYA

## PEMERINTAH KABUPATEN NAGAN RAYA
## BADAN KETAHANAN PANGAN DAN PENYULUHAN
## TAHUN ANGGARAN 2014

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perencanaan merupakan suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. dalam penetapan dan cara pencapaian tujuan itu yang perlu diperhatikan adalah koordinasi, konsitensi antara variabel sosial ekonomi dan teknis suatu masyarakat dalam penetapan skala perioritas pembangunan pertanian.

Berdasarkan uraian diatas perlu disusun kebijaksanaan–kebijaksanaan operasional yang menjurus kepada optimasi pencapaian tujuan dan sasaran dalam kurun waktu tertentu.

Usaha Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Kabupaten Nagan Raya sebagai usaha primer dan pokok didalam upaya memenuhi kebutuhan rumah tangga dan keluarganya penetapan kebijakan-kebijakan yang itu dengan pelaksanaannya yang tepat dan baik, akan meningkatkan taraf hidup sebagian besar masyarakat Nagan Raya ketingkat kehidupan yang lebih baik. Oleh karenanya Penyuluhan Pertanian dan Ketahanan Pangan, memerlukan perhatian serius dan sistemtis terhadap derajat keberhasilannya yang dimulai dari penetapan, dalam suatu sistem perencanaan yang setiap kegiatannya dapat di pertanggung jawabkan.

Sesuai dengan kondisi perekonomian kita saat sekarang yang belum pulih, maka secara nasional Departemen Pertanian dan jajarannya ingin memberikan suatu jalan penyelesaian kritis ekonomi kita melalui Pembangunan dan sistem usaha agribisnis, yang terdiri dari subsistem Hulu (Perbenihan, Angrokimia, Alat dan Mesin Pertanian) Subsistem Pertanian Primer (on Farm), Subsistem Hilir (Industri Pengolahan dan Pemasaran) serta Subsistem Penunjang, dimana masing-masing Subsistem tersebut harus bergerak secara simultan dan harmoni.

Langsung secara dinamis dari yang semula mengandalkan kelimpahan sumber daya alam dan tenaga kerja tak terampil kepada sistem Agribisnis yang mengandalkan modal dan tenaga kerja lebih terampil dan selanjutnya pada sistem agribisnis yang mengandalkan inovasi teknologi dan ilmu pengetahuan.

Dalam rangka penyusunan rencana strategis Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kabupaten Nagan Raya, kerangka pokok yang dibahas meliputi:

- Penetapan Visi dan Misi Organisasi
- Penetapan Tujuan dan Sasaran
- Penetapan Kebijakan dan kegiatan
- Penyusunan Rencana Kegiatan Tahunan
- Evaluasi dan Tindak Lanjut

Penetapan pokok bahasan diatas didasari atas kondisi umum dari pada usaha Penyuluhan dan Ketahanan Pangan yang telah dilaksanakan selama ini, berikut diuraikan gambaran umum terhadap kondisinya.

## 1.2 Tujuan Dan Sasaran

Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan sebagi lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam kegiatan penyuluhan mempunyai Visi terwujudnya pelaku utama dan pelaku usaha yang tangguh, mendiri dan berdaya saing untuk mencapai Visi tersebut BKP-Luh Nagan Raya mempunyai Misi yaitu Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia dan kelembagaan Penyuluhan serta meningkatkan jejaring kerja dalam Inovasi Teknologi.

Meningkatkan pelayanan melalui kegiatan penyuluhan baik langsung maupun tidak langsung, mendorong berkembangnya kepemimpinan dan kemandirian petani, memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya kelembagaan petani dan meningkatkan wawasan dan Profesionalisme penyuluh pertanian serta mengutamakan fungsi dan peran kelembagaan penyuluh pertanian.

Guna mendukung tercapainya tujuan tersebut Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan (BKP-Luh) Kabupaten Nagan Raya melakukan langkah-langkah operasional dalam memfasilitasi dan pendampingan kepada petani sebagai pelaku utama dan pelaku uasaha adalah sebagai berikut :

a. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pelaku uatama dan pelaku uasaha dalam mendukung tercapaianya produktivitas, kuantitas dan kualitas komoditi padi sawah melalui pengembangan padi SRI organic pengembangan PTT, penanganan pasca panen dan diversifikasi teknologi dalam rangka terpenuhinya kebutuhan pangan/beras sebagai makanan pokok dan meningkatnya pendapatan petani dan keluarganya di Kabupaten Nagan Raya.
b. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pelaku utama dan pelaku usaha dalam mendukung peningkatan produktivitas dan kualitas komoditi palawija melalui teknologi yang tepat untuk menunjang terpenuhinya kebutuhan pangan lokal dan sebagai upaya meningkatkan pendapatan petani.
c. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pelaku utama dan pelaku usaha untuk meningkatkan produktivitas, kuantitas dan kualitas komoditi Hortikultural buah-buahan dengan bentuk kawasan sentra Hortikultural buah-buahan.
d. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pelaku utama dan pelaku usaha mendukung peningkatan produktivitas, kuantitas dan komuditas sayu-sayuran melalui KRPL dan meningkatkan mutu intensifikasi, diversifikasi dan peningkatan pendapatan petani.
e. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petani dalam mendukung peningkatan produktivitas, kuantitas dan kualitas komoditi perkebunan (kelapa sawit, karet, kakoa, kelapa dalam) melalui kegiatan pengembangan sektor perikanan dengan meningkatkan pola agribisnis dalam meningkatkan peningkatan pendapatan petani.

f. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pelaku utama dan pelau usaha dalam mendukung peningkatan produktivitas, kuantitas dan kualitas hasil hutan khususnya kayu melalui kegiatan diversifikasi dengan menerapkan pola Agribisnis dan konservasi lahan dalam meningkatkan pendapatan petani hutan.
g. Meningkatkan kemampuan, kemauan dan ketrampilan petani untuk mengelola Sumber Daya Alam dalam mengelola lahan miliknya sesuai dengan konservasi.
h. Memfasilitasi petani hutan melalui demontrasi Areal jati super, Jabon dan Gaharu.
i. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pelaku utama dan pelaku usaha dalam mendukung peningkatan produktivitas, kuantitas dan kualitas komoditi peternakan (kerbau, sapi, kambing, domba dan itik) melalui kegiatan Intensifikasi dan diversifikasi dengan menerapkan pola agribisnis dalam meningkat peningkatan pendapatan petani.
j. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petani dalam mendukung peningkatan produktivitas, kuantitas dan kualitas komoditi perikanan (pembenihan dan pembesaran ikan) melalui kegiatan Intensifikasi dan diversifikasi dengan menerapkan pola agribisnis dalam meningkat peningkatan pendapatan petani.
k. Membantu memfasilitasi penanganan penyakit Hewan menular (Flung Burung/H2N5, SE, ND dan Rabies).
l. Membantu memfasilitasi penanganan hutan dan penyakit pada tanaman pangan dan perkebunan.
m. Membantu memfasilitasi Penyebaran hasil ternak dan ikan.
n. Membantu memfasilitasi pengembangan kelembagaan Kelompok Ternak dan Kelompok Pembudidayaan Ikan.

Sasaran Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kabupaten Nagan Raya adalah:

1. Dicapainya tingkat ketersedian Distribusi dan Konsumsi yang cukup jumlah, mutu dan Harga yang terjangkau.
2. Dicapainya Pengembangan Diversivikasi Pangan dan Gizi Masyarakat.
3. Mengembangkan Kemitraan konsumsi dan menurutnya ketergantungan pada pangan pokok beras
4. Menurutnya tingkat Kerawanan Pangan masyarakat.
5. Dicapainya sumber daya manusia pcertanian yang handal untuk penerapan tehnologi yang tepat guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.
6. Berfungsinya kelembagaan petani yang kuat dan mandiri.

## 1.2 Dasar Hukum

Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kabupaten Nagan Raya merupakan unsur pendukung pemerintah daerah dipimpin dan seorang Kepala Badan yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Ada pun tugas Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan adalah melaksanakan koordinasi dan perumusan kebijakan teknis dan keuangan desentralisasi di Bidang Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Pertanian.

Dasar Hukum yang dijadikan pedoman dalam penyusunan perencanaan dan pengangguran SKPD adalah :

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 1996 Tentang Pangan (Lebaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 99, Tambahan Lemabaran Negara Republik Indonesia Nomor 3656).
2. Undang-undang RI Nomor 44 Tahun 1999 Tentang penyelenggaraan Istimewa Provinsi Daerah Istimewa Aceh.
3. Undang-undang RI Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
4. Undang-undang RI Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Pemerintah Aceh.
5. Undang-undang No. 16 Tahun 2006 Tentang Sistim Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan.
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 68 Tahun 2002 Tentang Ketahanan Pangan.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan.
8. Keputusan Presiden RI Nomor 132 Tahun 2001 Tentang Dewan Ketahanan Pangan.
9. Instruksi Presiden RI Nomor 13 Tahun 2005 Tentang Kebijakan Peberasan.
10. Permentan No. 26/Permentan/OT.140/4/2012 Tentang Pedoman Pengelolaan Balai Penyuluhan Pertanian.
11. Permentan No. 82/Pementan/OT.140/8/2013 Tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani.
12. Pementan No. 25/Pementan/OT.140/5/2009 Tentang Penyusunan Programa Penyuluhan Pertanian.
13. Qanun Kabupaten Nagan Raya Nomor 3 Tahun 2008 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Nagan Raya.

## 1.3 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan rencana strategi (Renstra SKPK) Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kabupaten Nagan Raya sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menyajikan tentang : latar belakang, tujuan dan sasaran, landasan hukum serta sistematika penulisan

**BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPK**

Bab ini menyajikan tentang kedudukan, tugas poko dan fungsi : struktur organisasi, sumberdaya aparatur, prasarana dan sarana kerja serta kinerja pelayanan SKPK Kabupaten Nagan Raya 5 (lima) tahun sebelumnya.

**BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Bab ini menyajikan permasalahan dan isu strategis yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi pelayanan SKPK Kabupaten Nagan Raya internal maupu eksternal yang sinergis memberikan konstribusi terhadap keberhasilan visi dan misi yang tertuang dalam dokumen rencana pembangunan jangka menengah Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013-2017.

**BAB IV VISI, MISI TUJUAN, SASARAN, STRATEGIS DAN KEBIJAKAN**

Bab ini menyajikan tentang visi, misi, strategi dan kebijakan SKPK Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013-2017 dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan.

**BAB V RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN PENDANAAN INDIKATIF**

Bab ini menyajikan tentang program, kegiatan, indikator kenerja dan pendanaan indikatif SKPK Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013-2017 serta indikator kinerja, kelompok sasaran dan pagu anggaran indikatif.

**BAB VI INDIKATOR KINERJA**

Bab ini menyajikan tentang indikator kinerja SKPK Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013-2017 yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMK Kabupaten Nagan Raya berdasarkan tugas pokok dan fungsi serta mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMK.

**BAB VIII PENUTUP**

Bab ini menyajikan tentang kesimpulan rencana penelitian pengembangan daerah pada tingkat visi, misi, kebijakan dan program serta kegiatan yang akan dilaksanakan, serta program transisi untuk mengantisipasi kekosongan dokumen perencanaan jangka menengah dan kaidah pelaksanaan.

# BAB III
# GAMBARAN PELAYANAN SKPK

## 2.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan mempunyai tugas melaksanakan tugas umum Pemerintahan dan pembangunan dibidang Ketahanan Pangan dan Penyuluhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada Pasal 20, Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan mempunyai fungsi :

a. Pelaksanaan Urusan Ketatausahaan dan Rumah Tangga Badan;
b. Penyusunan Program Kerja Tahunan, Jangka Menengah dan Jangka Panjang;
c. Perumusan dan Perencanaan Kebijakan Teknis Pembangunan di Bidang Ketahanan Pangan dan Penyuluhan;
d. Pelaksanaan Pembinaan di Bidang Ketahanan Pangan dan Penyuluhan;
e. Pelaksanaan Pembinaan dan Penyelenggaraan Penyuluhan, Pengembangan Kelembagaan Penyuluhan dan Penelitian Pertanian serta Menggali Benih Unggul Daerah;
f. Pelaksanaan Koordinasi dengan Instansi dan atau Lembaga terkait lainnya di Bidang Ketahanan Pangan dan Penyuluhan;
g. Pembinaan UPTB; dan
h. Pelaksanaan Tugas-tugas Kedinasan lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## 2.2 Sumber Daya

Sesuai dengan Qanun Kabupaten Nagan Raya Nomor 03 Tahun 2008, Sumber Daya Aparatur Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan, terdiri dari :

I. Kepala Badan
II. Sekretariat, terdiri dari :
    a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
    b. Sub Bagian Keuangan
III. Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan, terdiri dari :
    a. Sub Bidang Ketersediaan, Distribusi dan Harga Pangan
    b. Sub Bidang Kerawanan Pangan dan Akses Pangan
IV. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, terdiri dari :
    a. Sub Bidang Pengembangan dan Penganekaragaman Konsumsi Pangan
    b. Sub Bidang Keamanan dan Mutu Pangan
V. Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Kelembagaan, terdiri dari :
    a. Sub Bidang Penyuluhan
    b. Sub Bidang Pengembangan Kelembagaan

VI. Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian

## 2.3 Kinerja Pelayanan

Untuk memudahkan dalam pengukuran pencapaian hasil kegiatan di perlukan adanya suatu kinerja pelayanan yang dapat mengambarkan aspek-aspek yang dapat di nilai dari capaian masing- masing kegiatan kinerja tersebut adalah :

- ☺ Input : adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan tujuan.
- ☺ Output : adalah suatu yang diharapkan langsung di capai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik atau non fisik.
- ☺ Outcomes : adalah suatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung).
- ☺ Benefit : adalah suatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksana kegiatan.
- ☺ Impact : adalah pengaruh yang di timbulkan baik positif maupun negatif pada setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang telah di tetapkan.

# BAB IV

# ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Setelah diidentifikasi, masalah dan hambatan yang dihadapi pada SKPK Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan adalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya sarana kerja di BPP dan Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan, termasuk bangunan BPP yang belum ada di Kecamatan baru perkantoran dan Seunagan, Aula pertemuan/Ruang rapat BPP Beutong Banggalang, BPP Tripa Makmur.
2. Masih kurangnya pengetahuan bagi PPL/Supervisor mencakup SDM semua Sub Sektor Pertanian.
3. Masih rendahnya SDM dan Keterampilan Petani untuk menerapkan teknologi baru untuk peningkatan produksi dan pendapatan petani.
4. Masih kurang pemanfaatan lahan pekarangan petani untuk tanaman sayur-sayuran, apotik hidup dan lain-lain.
5. Masih kurang fungsi semua Kelembagaan Petani/Kelompok Tani seperti yang diharapkan.
6. Masih kurang penerapannnya diversifikasi tanaman dan diversifikasi pola pangan lokal di daerah serta pembinaan desa miskin/rawan Pangan.
7. Masih banyaknya desa miskin yang perlu pembinaan menjadi desa kecukupan Pangan.
8. Masih kurangnya pembinaan desa mandiri pangan untuk kesinambungan dan berkelanjutan.
9. Belum adanya lumbung Pangan Kabupaten, Kecamatan dan Desa yang dapat digunakan segera pada saat bencana alam.
10. Kurangnya pengetahuan petani tentang demonstrasi paket teknologi yang benar.
11. Masih kurangnya sarana operasional PPL (Kenderaan Roda Dua) bagi Penyuluh Pertanian baru 60% dari jumlah Penyuluh.
12. Data anjuran dan Rekomendasi Tehnologi Baru untuk Petani yang telah kadaluarsa sehingga di perlukan pengujian/penelitian kerjasama dengan universitas dan BPTP Aceh.

## 3.1 Indentifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan

Setelah diidentifikasi, masalah-masalah yang dihadapi pada SKPK Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan adalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya sarana kerja di BPP dan Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan, termasuk bangunan BPP yang belum ada di Kecamatan baru Perkantoran dan Seunagan, Aula pertemuan/Ruang rapat BPP Beutong Banggalang, BPP Tripa Makmur.

2. Masih kurangnya pengetahuan bagi PPL/Supervisor mencakup SDM semua Sub Sektor Pertanian.
3. Masih rendahnya SDM dan Keterampilan Petani untuk menerapkan Teknologi baru untuk Peningkatan Produksi dan Pendapatan Petani.
4. Masih kurang pemanfaatan lahan pekarangan petani untuk tanaman sayur-sayuran, apotik hidup dan lain-lain.
5. Masih kurang fungsi semua Kelembagaan Petani/Kelompok Tani seperti yang diharapkan.
6. Masih kurang penerapannnya diversifikasi tanaman dan diversifikasi Pola Pangan Lokal di Daerah serta Pembinaan Desa Miskin/Rawan Pangan.
7. Masih banyaknya desa miskin yang perlu pembinaan menjadi desa kecukupan Pangan.
8. Masih kurangnya pembinaan desa mandiri pangan untuk kesinambungan dan berkelanjutan
9. Belum adanya lumbung Pangan Kabupaten, Kecamatan dan Desa yang dapat digunakan segera pada saat bencana alam.
10. Kurangnya pengetahuan petani tentang demonstrasi paket teknologi yang benar.
11. Masih kurangnya sarana operasional PPL (Kenderaan Roda Dua) bagi Penyuluh Pertanian baru 60% dari jumlah Penyuluh.
12. Data anjuran dan Rekomendasi Tehnologi Baru untuk petani yang telah kadaluarsa sehingga di perlukan pengujian /penelitian kerjasama dengan universitas dan BPTP Aceh.

## 3.2 Telaah visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Program Pembangunan Kabupaten Nagan Raya berdasarkan Program Bapak Bupati dan Wakil Bupati yang terpilih Periode 2013-2017 sebagai nama tertuang pada 6 Pilar Pembangunan Nagan Raya yang meliputi antara lain :

1. Menjelaskan Syariat Islam secara Kaffah.
2. Peningkatan Derajat Kesehatan.
3. Peningkatan Mutu Pendidikan.
4. Peningkatan Pemberdaya Ekonomi Rakyat.
5. Peningkatan Keamanan dan Ketertiban.
6. Peningkatan Investasi dan Asset Daerah.

Dari 6 (enam) Pilar tesebut urutan ke 4 (empat) yang termasuk Program yang dijalankan oleh Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kabupaten Nagan Raya.

## 3.3 Penentuan isu strategis

Sehubungan dengan berbagai isu yang dikemukakan di atas, upaya pemecahan yang telah ditempuh meliputi :

1. Masalah Ketersediaaan Keragaman Pangan dan Gizi serta Kerawananan Pangan yang belum dapat dicapainya pengembangan seperti diharapkan karena terbatasnya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan hanya digerakkan melalui pengembangan swadaya petani dan kelompok.
2. Tingginya serangan hama penyakit telah diatasi dengan memberikan bantuan Pestisida dan melakukan Penyuluhan serta pembinaan tentang pengendalian serangan hama dan penyakit tanaman yang mengacu pada konsep pengendalian hama Terpadu (PHT) sebagai perwujudan pengamatan dini secara kontinyu dan berkelanjutan
3. Penutupan pintu air dilakukan dengan tidak mempegaruhi jadwal tanam padi petani dan merupakan hasil kesepakatan/ musyawarah dengan pihak terkait
4. Lemahnya fungsi Pengurus Kelembagaan Tani, yang memerlukan revisi pengurus dan validasi keberadaannya.
5. Rendahnya SDM Penyuluh dan Petani dapat ditempuh dengan mengupayakan Pelatihan/Kursus baik bagi petani maupun untuk PPL, menghidupkan kembali Pertemuan 2 Mingguan di BPP masing–masing Kecamatan.

# BAB V

# VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

## 4.1 Visi dan Misi

Visi Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kabupaten Nagan Raya mempunyai Visi "Terwujudnya Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang tangguh, mandiri, dan berdaya saing " maka sebagai upaya perwujudannya dijabarkan dalam subuah Misi yaitu :

1. Meningkatkan Kapabilitas Sumberdaya Manusia dan Kelembagaan Penyuluh
2. Meningkatkan Jejaring Kerja dalam Inovasi Teknologi, yang meliputi adalah sebagai berikut :
   - Meningkatkan Peberdayaan dan Kemandirian Masyarakat Petani untuk Membangun Ketahanan Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal.
   - Mengembangkan Sistem dan Usaha Agribisnis yang Berdaya Saing Berkelanjutan Berkerakyatan dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Rakyat.
   - Mengembangkan Diverisifikasi Pangan dan Gizi (DPG) dalam rangka Pemanfaatan Perkarangan untuk Pemenuhan Pangan dan Gizi.
   - Miningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) Petani Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan dalam Upaya Alih Teknologi Petani dan Manajemen Usaha Tani.
   - Menumbuh Kembangkan dan Penguatan Kelembagaan Petani dan Usaha Ekonomi Pedesaan seperti KTNA, Agroindustri, Koptan, Perpadi dan lainnya.
   - Mengadakan Koordinasi dan Kerjasama dengan Berbagai Lintas Sektor, Swasta dan Pelaku Agribisnis Guna Saling Mendukung dan Partisipatif dalam Mengembangkan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan.

## 4.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kabupaten Nagan Raya adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan iklim yang kondusifnya Subsistem ketersediaan, Distribusi dan konsumsi yang cukup jumlah, mutu, harga terjangkau dan aman dikonsumsi.
2. Meningkatkan dan penganekaragaman, Diversifikasi Pangan dan Gizi Masyarakat.
3. Meningkatkan Penganekaragaman hasil pangan olahan.
4. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dalam mewujudkan Ketahanan Pangan.
5. Meningkatkan Sumberdaya Manusia Pertanian.
6. Meningkatkan Pengembangan Penyuluhan Pertanian dan Penerapan Teknologi pada Tingkat Usaha Tani untuk meningkatnya Pendapatan dan Kesejahteraan Petani.
7. Meningkatkan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tepat Guna untuk Membangun Usaha Agribisnis yang menguntungkan.

Sasaran Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kabupaten Nagan Raya adalah sebagai berikut :

1. Dicapainya tingkat ketersedian Distribusi dan Konsumsi yang cukup jumlah, Mutu dan Harga yang terjangkau.
2. Dicapainya Pengembangan Diversivikasi Pangan dan Gizi Masyarakat.
3. Mengembangkan Kemitraan konsumsi dan menurutnya ketergantungan pada pangan pokok beras
4. Menurunnya Tingkat Kerawanan Pangan Masyarakat.
5. Dicapainya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Handal untuk Penerapan Tehnologi yang Tepat Guna meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Petani.
6. Berfungsinya Kelembagaan Petani yang Kuat dan Mandiri.

## 4.3 Strategi dan Kebijakan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah di tetapkan diatas ditempuh melalui berbagai Strategi dan Kebijakan sebagai berikut :

**a. Strategi**

1. Pendekatan Pengembangan Kelembagaan Pangan dan Kelembagaan Petani lainnya.
2. Pendekatan Kawasan Usaha Pertanian secara Terpadu dan Terintegrasi mulai dari Sistem Hulu, On Farm dan Hilir yang saling mendukung antar sistem/subsistem.
3. Pendekatan Efektifitas dan Eefisiensi serta saling menguntungkan bagi Petani dan Pelaku Usaha Agribisnis sebagai Kemitraan Petani.
4. Pendekatan Penyuluhan Pertanian, Peningkatan Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana Penyuluh Pertanian.
5. Memfasilitasi Peran Masyarakat secara Maksimal.

**b . Kebijakan**

1. Pembinaan Keaktifan Karyawan/karyawati Badan
2. Mengembangkan Sistim Ketahanan Pangan
3. Pengembangan Agribisnis
4. Pengembangan Penyuluh Pertanian
5. Peningkatan Kesejahteraan Petani.

# BAB VI
# PROGRAM DAN INDIKASI KEGIATAN

## 5.1 Rencana program dan kegiatan

Arah kebijakan dalam meningkatkan kinerja Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kabupaten Nagan Raya dijabarkan dalam Renstra SKPK Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kabupaten Nagan Raya.

Adapun Program dan Kegiatan Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Tahun Anggaran 2014 adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
   - 1.1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
   - 1.2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
   - 1.3. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
   - 1.4. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
   - 1.5. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kantor
   - 1.6. Penyediaan Alat Tulis Kantor
   - 1.7. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
   - 1.8. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor
   - 1.9. Penyedian Bahan Bacaan Peraturan dan Perundang-undangan
   - 1.10. Penyediaan Makan dan Minuman
   - 1.11. Rapat-rapat koordinasi, konsultasi dan Tugas Kedinasan Lainnya
   - 1.12. Penyediaan Jasa Pegawai Non PNS dan Jasa Lainnya
   - 1.13. Penunjang Tugas Pokok Kepala Dinas/Badan / Kantor
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
   - 2.1. Pengadaan Bangunan Gedung / Kantor
   - 2.2. Pengadaan Kenderaan Roda 4 dan Roda 2 Dinas Operasional
   - 2.3. Pemeliharaan Rutin / Berkala Kenderaan Dianas / Operasional Kepala
   - 2.4. Pengadaan Pakaian Dinas Staf
3. Program Peningkatan Displin Aparatur
   - 3.1. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
   - 4.1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPK
   - 4.2. Penyusunan LAKIP
   - 4.3. Penyusunan RKA, DPA dan DPPA
5. Program Peningkatan Ketahanan Pangan
   - 5.1. Terbentuknya TIM Penilai Angka Kredit PPL
   - 5.2. Diversifikasi Pangan dan Gizi (diluar DPA)
   - 5.3. Sharing Peningkatan dan Pemberdayaan Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP)

5.4. Demonstrasi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pangan (diluar DPA)
5.5. Percontohan Desa Mandiri Pangan (diluar DPA)
5.6. Penelitian Dan Pengujian Pengembangan Teknologi Budidaya (diluar DPA)
5.7. Bantuan Dana Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (diluar DPA)
5.8. Pembangunan, Rehabilitasi dan Sarana BPP dan Penyuluh Pertanian (diluar DPA)

6. Program Peningkatan Teknologi Pertanian
   6.1. Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian Modern (diluar DPA)
   6.2. Pencetakan Brosur / Lieflet / Selebaran Petunjuk Teknis Pertanian (diluar DPA)
   6.3. Percontohan Penerapan Teknologi Dem Area, Dem Farm, Dem Plot, Demca dan Lain-lain (diluar DPA)
   6.4. Penerapan Sistim Budidaya Padi SRI dan Tanaman Legowo dengan Pendekatan Komponen PTT di Tingkat Petani
7. Program Peningkatan Produksi
   7.1. Perencanaan Pelaksanaan Monitoring dan Pelaporan Program Intensifikasi (diluar DPA)
8. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian dan BPP
   8.1. Pemberdayaan BPP dan Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian

## 5.2 Indikator Kinerja

Adapun sasaran indikator kinerja kelompok sararan SKPK Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan yang direncanakan yaitu :

1. Pendataan dan Pembinaan Desa-desa Rawan Pangan.
2. Pendataan Produksi dan Cadangan Pangan
3. Pemanfaatan Perkarangan Rumah Tangga untuk diversifikasi Pangan dan Gizi.
4. Pembinaan dan Pengembangan Desa Mandiri Pangan.
5. Pengembangan Lumbung Pangan Rumah Tangga.
6. Fasilitas Pemanfaatan Makanan Tradisional Sagu, dan Umbi-umbian dalam Keluarga.
7. Pembinaan Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP).
8. Pameran Lomba Cipta Menu Makanan Bergizi.
9. Program Cadangan Pangan di Kabupaten
10. Penilaian Kelompok Ketahanan Pangan Kabupaten
11. Rapat-rapat Koordinator di Kabupaten/Provinsi/Pusat.
12. Perjalanan Dinas ke Provinsi dan Pusat.
13. Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis
14. Pembinaan Kelembagaan Petani (Kelompok Tani)
15. Penilaian/Kompetensi Petani KTNA dan Kelompok
16. Pelatihan Kelompok Wanita dan Pemuda Tani
17. Uji Coba Teknologi Usaha Tani/Spesifik Lokasi (Benih/Pupuk/Obat-obatan/Alat Mekanisasi/Panen dan Pasca Panen.

18. Demca, Demplot dan Demfarm Teknologi Usaha Tani secara terbatas dilahan usaha tani rakyat.
19. Penyebaran Informasi melalui Pengembangan Sistem Penyuluhan Pertanian dan Penyebaran Lieflek, Brosur dan lain-laian.
20. Pengembangan Teknologi Intensifikasi pada Tingkat Petani.
21. Biaya Operasional BPP yang memadai.
22. Biaya Operasional Pemanfaatan Lahan BPP sebagai Lahan Percontohan dan Penelitian.
23. BOP Penyuluh
24. Biaya Perjalanan Tetap Penyuluh
25. Pendidikan dan Pelatihan bagi Penyuluh
26. Studi Banding Penyuluh dan Petani.
27. Pelatihan Dasar PPL
28. Pengembangan BPP dan Rumah BPP dan Aula Petermuan BPP.

# BAB VII
# PENUTUP

## 1. Kesimpulan

Kegiatan Usaha Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan sebagai salah satu subsistem dari usaha agribisnis yakni subsistem primer (on farm) yang memerlukan dukungan penuh dari subsistem usaha agribisnis lainnya, untuk menumbuh kembangkan kegiatannya menunju sasaran yang akan dicapai disamping motivator berkembangnya sub sistem lainnya secara simultan dan harmonis.

Berkembangnya seluruh sistem usaha agribisnis yang saling dukung mendukung secara serentak dan berkelanjutan diharapkan akan dapat memulihkan perekonomian nasional secara menyeluruh.

Upaya pemanfaatan sumberdaya alam secara optimal dengan dibarengi fasilitas secara profesional harus mendapat perhatian semua pihak, demi peningkatan optimalisasi daya guna lahan menuju kearah peningkatan produksi hasil pertanian dan Hortikultura untuk peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani dan masyarakat.

## 2. Evaluasi

Sudah lazinnya dari setiap perencanaan diikuti dengan statu kegiatan evaluasi dan seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan sebelum kegiatan evaluasi terlebih dahulu dilakukan supervisi, monitoring dari setiap tahap kegiatan yang dimaksud. Monitoring dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut :

**a. Laporan**

Laporan terdiri dari laboran yang bersifah reguler yang terdiri dari Laporan Mingguan, Laporan Bulanan laporan triwulan/semester dan laporan tahunan laporan yang bersifat Insidentil yang bersifat sewaktu-waktu menurut kepentingan.

**b. Supervisi**

Kegiatan melihat langsung dari masing-masing tahapan kegiatan yang diikuti dengan pembinaan dn bimbingan agar target yang telah digariskan dapat terlaksana dengan baik, baik pada program Administrasi, Program Kegiatan Ketahanan Pangan maupun Program Kegiatan Penyuluhan.

## 3. Tindak Lanjut

Rekomendasi dari hasil evaluasi akan diikuti oleh tindak lanjut sebagai langkah penyelesaian kegiatan selanjutnya. Tindak Lanjut dilakukan dalam upaya perbaikan dan upaya penjadwalan kembali bila sesuatu hal dalam perencanaan diperlukan.

Suka Makmue, 10 November 2014
Plt. Kepala Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan
Kabupaten Nagan Raya
**dto**
**S. JOHAR, SP**
Penata Tk. I (III/d)
Nip. 19661007 200504 1 001
SP. Nomor : Peg.821/440/2014
Tanggal : 25 Agustus 2014